

**STUDI DESKRIPTIF PENGETAHUAN TENTANG MENYUSUI PADA
BAYI USIA 2-6 BULAN DI POSYANDU SAWITAN KOTA MUNGKID
MAGELANG**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
STIKES A. Yani Yogyakarta



**Oleh :
Dwi Seti Wulandari
NPM: 1307011**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDRAL AHMAD YANI
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PENGESAHAN
STUDI DISKRIPITIF PENGETAHUAN TENTANG TEKNIK MENYUSUI
PADA BAYI USIA 2-6 BULAN DI POSYANDU SAWITAN KOTA
MUNGKID MAGELANG

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun oleh:
Dwi Seti Wulandari
1307011

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Mendapat Gelar Ahli Madya Kebidanan Di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

Tanggal.....

Menyetujui

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Supiyati, S.ST.,M.Kes NIDN
Penguji II	Tyasning Yuni Astuti,S.ST NIDN. 0510068501
Penguji III	Endah Puji Astuti,S.Si.T NIDN. 0512038701

Mengesahkan,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan
STIKES A. Yani Yogyakarta

Tri Sunarsih, S.ST.,M.Kes
NIDN. 20071336

menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Studi Deskriptif Pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi usia 2-6 bulan di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang Tahun 2010”.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Sri Werdati, S.KM,M.Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Ahmad Yani Yogyakarta.
2. Tri Sunarsih,S.ST., M.Kes, Ketua Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Ahmad Yani Yogyakarta.
3. Supiyati, S.ST.,M.Kes , Selaku Penguji dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini.
4. Tyasning Yuni Astuti, S.ST, Selaku Pembimbing I dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Endah Puji Astuti, S.SiT, Selaku pembimbing II dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Subiyanto, SH selaku lurah yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Segenap staf dan karyawan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Ahmad Yani Yogyakarta.
8. Kedua Orang tua beserta keluarga yang telah memberi dukungan doa, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan baik.
9. Bidan Citra yang telah memberi banyak bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
10. Ibu-ibu kader Sawitan Kota Mungkid yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik, saran dan evaluasi demi peningkatan kualitas Karya Tulis Ilmiah.

Yogyakarta, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
-------------------	---

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Pengetahuan	7
2. Teknik Menyusui.....	14
3. Prilaku Menyusui.....	17
B. Kerangka Teori.....	20
C. Kerangka Konsep.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	22
C. Variabel Penelitian.....	22
D. Definisi oprasional.....	23
E. Populasi dan Sampel.....	24
F. Alat dan Metode Pengumpulan Data.....	25
G. Validitas dan Reliabilitas	26
H. Jalannya Penelitian	28
I. Metode Pengumpulan dan Analisa Data	29
J. Etika Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	40

B. Saran	41
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
-------------------------------------	---

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 3.2 Kisi-kisi pertanyaan kuesioner.....	26
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur.....	34
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan.....	34
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan.....	34
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas.....	35
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden tentang teknik menyusui.....	36
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden tentang manfaat menyusui.....	36
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden tentang frekuensi.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	14
Gambar 2.2 Kerangka konsep.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat ijin studi pendahuluan
- Lampiran 2 Surat balasan studi pendahuluan
- Lampiran 3 Permohonan menjadi responden

- Lampiran 4 Pernyataan menjadi responden
- Lampiran 5 Surat ijin validitas dan reliabelitas
- Lampiran 6 Surat balasan Ijin Uji Validitas
- Lampiran 7 Surat Gubernur Yogyakarta
- Lampiran 8 Surat balasan Gubernur Yogyakarta
- Lampiran 9 Surat Gubernur Semarang
- Lampiran 10 Surat balasan Gubernur Semarang
- Lampiran 11 Surat Kesbangpolinmas
- Lampiran 12 Surat balasan Kesbangpolinmas
- Lampiran 13 Surat BPPT
- Lampiran 14 Surat balasan BPPT
- Lampiran 15 Surat ijin penelitian
- Lampiran 16 Surat balasan ijin penelitian
- Lampiran 17 Hasil uji validitas dan reliabilitas

**STUDI DISKRIPITIF PENGETAHUAN TENTANG TEKNIK MENYUSUI
PADA BAYI USIA 2-6 BULAN DI SAWITAN KOTA MUNGKID
MAGELANG**

INTISARI

Oleh:

Dwi Seti W , Tyasning Yuni A , Endah Puji A

Latar Belakang: Pengetahuan tentang teknik menyusui pada seseorang dapat di pengaruhi oleh pengetahuan, pendidikan, pengalaman dalam upaya meningkatkan penggunaan ASI. Pengetahuan yang benar tentang ASI ternyata masih kurang.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui studi diskriptif pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi usia 2-6 bulan di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang tahun 2010.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, pendekatan penelitian yang di gunakan adalah cross sectional yaitu pengumpulan data yang dilakukan dalam satu waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu-ibu yang menyusui bayi usia 2-6 bulan di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang pada saat penelitian dengan jumlah ibu menyusui 32 orang. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian: Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu menyusui dapat ditarik kesimpulan, Tingkat pengetahuan terhadap teknik menyusui yang benar mayoritas cukup dengan jumlah 21 responden. Manfaat dan lama menyusui dengan hasil pengetahuan baik sebanyak 8 orang (25%), pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (65,6%) dan kurang sebanyak 3 orang (9,4%). Frekuensi menyusui pengetahuan baik sebanyak 8 orang (25%), pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (65,6%) dan kurang sebanyak 3 orang (9,4%). Pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan usia sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 32 orang (100%). Pengetahuan menyusui berdasarkan pendidikan sebagian besar responden dengan pendidikan SMA sebanyak 14 orang (43,8%) dan berpendidikan SD sebanyak 2 orang (6,3%). Pengetahuan menyusui berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (46,9%) dan petani sebanyak 1 orang (3,1%). Pengetahuan tentang menyusui berdasarkan paritas dapat diketahui bahwa sebagian besar paritas ibu adalah 1 sebanyak 22 orang (68,7%), paritas 2 sebanyak 8 orang (25%) dan sebanyak 2 orang (6,3%) dengan paritas 3.

Kesimpulan: Pengetahuan tentang teknik menyusui cukup.

Kata Kunci: Teknik Menyusui, Pengetahuan

Pustaka : 21

Hal : i-xv, 1-49

Keterangan:

1. Mahasiswa Stikes Jendral Ahmad Yani Yogyakarta
2. Dosen Pembimbing I Stikes Jendral Ahmad Yani Yogyakarta
3. Dosen Pembimbing II Stikes Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

**DESCRIETIVE STUDY ON KNOWLEDGE ABOUT BEASTFEEDING
TECHNIQUE ON 2-6 MONTH BABIES IN SAWITAN, MUNGKID CITY,
MAGELANG**

ABSTRACT

Dwi Seti W , Tyasning Yuni A , Endah Puji A

Background: Knowledge about breastfeeding technique of someone can be influenced by knowledge, education, and experience in effort to increase the use of breastfeeding. Proper Knowledge about breastfeeding is actually still far from enough. Although counselling about breastfeeding technique has been given during post partum and activities in integrated health service center, but there are still many mothers who still do not understand about proper breastfeeding technique.

Research aim: To find out descriptive study on knowledge about breastfeeding technique on 2-6 month babies in Sawitan, Mungkid City, Magelang.

Research method: This research is descriptive research with cross-sectional approach which is data collecting that is done in one time. Population in this research are all mothers who still breastfeed 2-6-month babies in Sawitan, Mungkid City, Magelang, integrated health service center, Mungkid City, Magelang, as many as 32 persons. Data analysis uses descriptive analysis with percentage. Sampling technique is total sampling

Research Result: Based on data analysis of research result, on breastfeeding mothers' knowledge level about breastfeeding technique, it can be concluded that most of respondents have good knowledges about breastfeeding technique as 21 persons. Good and long breastfeeding technique as 8 persons (25%), fair knowledges are 21 person (65,6%), and poor knowledges fair are 3 person (9,4%). Knowledge about breastfeeding technique it can be concluded that most of person have good knowledges about breastfeeding technique as life about fair knowledges 20-35 are 32 person (100%) knowledge about breastfeeding technique mam activity in home 15 person (46,9%), farm is 1 (3,1%) Knowledge about breastfeeding technique it paritas 1 is 22 person (68,7%), paritas 2 is 8 person (25%) and 2 person (6,3%) and paritas 3.s

Conclusion: Know about breastfeeding technique is in fair category.

Keywords : Breastfeeding technique, knowledge.

Literature: 21

Hal i-xv, 1-49

Keterangan :

- 1 .Student of Stikes Jendral Ahmad Yani Yogyakarta
2. Teacher I Stikes Jendral Ahmad Yani Yogyakarta
3. Teacher II Stikes Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan alamiah yang ideal untuk bayi, terutama pada bulan-bulan pertama. Ibu memberikan makanan bayi dengan ASI bukan hanya memberikan awal kehidupan yang sehat dan bergizi tetap juga merupakan cara yang hangat, penuh kasih sayang dan menyenangkan. Modal dasar pembentukan manusia berkualitas di mulai sejak bayi dalam kandungan disertai dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Sejak usia dini, ASI adalah makanan barstandar emas yang biasa dibandingkan dengan susu formula atau makanan buatan apapun. ASI mengandung zat kekebalan (kolostrum) yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit diare berat (Anwar, 2002)

Sebenarnya sejak tahun 1989 WHO mencatat selama dekade terakhir jumlah ibu yang menyusui dan lamanya pemberian ASI menurun di seluruh dunia. Penyebab antara lain berhubungan dengan faktor sosial, ekonomi, pemasaran susu formula, dan tekanan hidup modern. Berbagai usaha preventif untuk mencegah kematian anak balita, tampak bahwa pemberian ASI. Cara yang paling baik untuk dapat menurunkan kematian anak balita.

Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia berdasarkan data statistik SKDI tahun 2002-2003:35 per 1000 kelahiran hidup (BPS, 2003) hasil penelitian membuktikan bahwa pemberian ASI mengurangi insiden dan angka kematian atau beratnya diare, infeksi paru bagian bawah, *meningitis bakterialis* (Anwar, 2002)

Program Pembangunan Nasional (Propenas) tahun 2000-2004 yang mencantumkan tingkat pencapaian pemberian ASI ibu kepada bayinya yang harus di capai sebesar 80% sesuai dengan UU RI no.25 tahun 2000.

Salah satu faktor predisposisi dari perilaku menurut Green dalam Notoatmodjo (2003) adalah Pengetahuan, dengan demikian berarti perilaku seseorang dapat di pengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman dalam upaya meningkatkan penggunaan ASI selama 15 tahun menunjukkan bahwa hambatan utama penggunaan ASI ternyata adalah kurang sampai pengetahuan yang benar tentang ASI (Roesli, 20000).

Menyusui mengurangi resiko bayi terkena alergi, diare, intoleransi susu hewan, infeksi saluran nafas, penyakit saluran cerna, radang paru-paru, infeksi telinga dan radang selaput otak, mengurangi peluang bayi terkena diabetes dan obesitas, serta membantu meningkatkan kecerdasan bayi. Selain itu menyusui bayi sesegera mungkin setelah bayi lahir, juga memberikan keuntungan bagi ibu yaitu rahim ibu cepat mengecil sehingga perdarahan setelah melahirkan berkurang (Naya, 2007).

Masalah yang tersering dalam menyusui adalah Puting susu nyeri atau lecet, sekitar 57% dari ibu yang menyusui dilaporkan pernah menderita kelecetan pada putingnya. Kebanyakan Puting nyeri atau lecet disebabkan oleh kesalahan dalam teknik menyusui yaitu bayi tidak menyusu sampai kekalang payudara. (Soetjningsih, 1997).

Sering kali kegagalan menyusui disebabkan karena kesalahan memposisikan dan melekatkan bayi (Suradi, 2008). Jika bayi tidak melekat dengan sempurna

atau anda mendekap bayi sedemikian rupa sehingga menyebabkan puting menjadi nyeri, jika puting terus-menerus tergesek oleh lidah atau langit-langit bayi puting dapat mengalami abrasi atau luka. Puting yang lecet sangat menyakitkan dan dapat menyebabkan perdarahan, jika puting yang lecet tidak segera diobati dapat menyebabkan mastitis dan abses di payudara. Selain menyebabkan puting susu lecet teknik menyusui yang salah juga dapat mengakibatkan ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau bayi enggan menyusu (Ramaiah. S, 2007).

Manfaat pemberian ASI begitu penting, Namun di lain pihak sangat jelas dominan di pengaruhi masalah perilaku maka perlu menyiapkan strategi penyuluhan yang ampuh, Menyebarluaskan komunikasi, Informasi dan edukasi tentang pentingnya ASI (Anwar, 2000). Di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang terdapat 32 ibu-ibu menyusui yang kurang mengetahui tentang teknik menyusui, walaupun telah diberikan konseling pada masa ibu nifas dan pada kegiatan posyandu para ibu yang menyusui di berikan konseling tentang teknik menyusui. Walaupun sudah dilakukan konseling tentang teknik menyusui tetapi masih banyak ibu-ibu yang kurang mengerti tentang teknik menyusui yang benar. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti studi deskriptif pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi usia 2-6 bulan. Penulis meneliti terhadap ibu-ibu menyusui, di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas maka perumusan masalah yang dapat di angkat adalah ” Bagaimanakah pengetahuan tentang menyusui pada bayi usia 2-6 bulan di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui studi deskriptif pengetahuan tentang menyusui pada bayi usia 2-6 bulan di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui.
- b. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar.
- c. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang manfaat dan lama menyusui.
- d. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang frekuensi menyusui.
- e. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan usia.
- f. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan pendidikan.
- g. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan pekerjaan.
- h. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan paritas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan masukan dan pengenalan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan terutama yang terkait tentang Studi deskriptif pengetahuan tentang menyusui pada bayi usia 2-6 bulan.

2. Bagi Pengguna

a. Bagi Tenaga Kesehatan:

Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan dan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang.

b. Bagi Posyandu

Dapat di jadikan sarana informasi bagi posyandu sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan informasi pengetahuan tentang menyusui pada bayi di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman nyata di lapangan mengenai pengetahuan tentang menyusui pada bayi di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang.

d. Bagi Responden

Hasil penelitian diharapkan ibu dapat mempertahankan kerajinannya dalam menyusui di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang.

E. Keaslian Penelitian

No.	Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Analisa Data	Hasil Penelitian
1	Umar Zamidan	2005	Hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat ASI dengan teknik menyusui di puskesmas temon 1 kabupaten kulon progo.	Deskriptif eksperimental dengan pendekatan waktu cross sectional	Kuesioner	<i>Pearson Product Moment</i>	Teknik menyusui salah 17 orang (55,60%) lebih banyak dari teknik menyusui benar 15 orang (37,40%)
2	Dian Nursusanti	2006	Gambaran tentang teknik menyusui pada ibu menyusui yang bekerja.	Deskriptif analitik non eksperimental dengan pendekatan waktu cross sectional	Kuesioner	<i>Kendal Tau</i>	Teknik menyusui buruk terdapat 19 orang (59,38%) teknik menyusui baik 13 (40,62%)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada judul penelitian , waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, definisi oprasional dan analisis data. Sedang penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan

pendekatan *cross sectional*, teknik pengambilan datanya menggunakan sampling jenuh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang terletak di Kelurahan Sawitan, kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, yang dipimpin oleh bapak Subiyanto, SH. Kelurahan Sawitan terdiri dari 6 lingkungan yang masing-masing telah dijadwalkan untuk kegiatan posyandu. Di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang juga sudah dilakukan penyuluhan tentang teknik menyusui pada ibu nifas dan ibu menyusui, dan kegiatan lain tentang imunisasi, penimbangan bulanan, pemeriksaan kesehatan umum, Pemeriksaan kehamilan dan nifas, Peningkatan gizi seperti pemberian vitamin dan pil tambah darah Imunisasi TT untuk ibu hamil, Penyuluhan kesehatan dan KB, Pemberian alat kontrasepsi KB, Pemberian oralit pada ibu yang terkena diare, Pengobatan penyakit sebagai pertolongan pertama. Batas wilayah Sawitan Kota Mungkid Magelang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara: berbatasan dengan kecamatan Mertoyudan
- b. Sebelah timur: berbatasan dengan desa Rambeanak
- c. Sebelah selatan: berbatasan dengan kelurahan Mendut
- d. Sebelah barat: berbatasan dengan kecamatan Mertoyudan

2. Karakteristik Responden

- a. Karakteristik responden di posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang berdasarkan umur.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	%
1	< 20 tahun	0	0
2	20-35 tahun	32	100
3	> 35 tahun	0	0
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer 2009

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 32 orang (100%) dan tidak ada responden yang berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.

- b. Karakteristik responden di posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang berdasarkan pendidikan.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	2	6,3
2	SMP	5	15,7
3	SMA	14	43,8
4	PT	11	34,2
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer 2009

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan SMA sebanyak 14 orang (43,8%) dan berpendidikan SD sebanyak 2 orang (6,3%).

- c. Karakteristik responden di posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang berdasarkan pekerjaan.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	IRT	15	46,9
2	PNS	6	18,8
3	Swasta	10	31,2
4	Petani	1	3,1
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer 2009

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (46,9%) dan petani sebanyak 1 orang (3,1%).

- d. Karakteristik responden di posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang berdasarkan paritas.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Responden

No	Paritas	Frekuensi	%
1	1	22	68,7
2	2	8	25
3	3	2	6,3
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer 2009

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar paritas ibu adalah 1 sebanyak 22 orang (68,7%), paritas 2 sebanyak 8 orang (25%) dan sebanyak 2 orang (6,3%) dengan paritas 3.

3. Hasil Penelitian

- a . Studi diskriptif pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi usia 2-6 bulan di posyandu sawitan kota mungkid magelang tentang menyusui.

Pengetahuan ibu tentang menyusui

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	8	25
2	Cukup	21	65,6
3	Kurang	3	9,4
	Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2009

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 8 orang (25%), pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (65,6%) dan kurang sebanyak 3 orang (9,4%).

1. Studi diskriptif pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi usia 2-6 bulan di posyandu sawitan kota mungkid magelang tentang menyusui

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang teknik menyusui

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	8	25
2	Cukup	21	65,6
3	Kurang	3	9,4
	Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2009

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 8 orang (25%), pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (65,6%) dan kurang sebanyak 3 orang (9,4%).

2. Pengetahuan responden tentang manfaat dan lama menyusui

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang manfaat dan lama menyusui

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	21	65,6
2	Cukup	8	25
3	Kurang	3	9,4
	Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2009

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 8 orang (25%), pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (65,6%) dan kurang sebanyak 3 orang (9,4%).

3. Pengetahuan responden tentang frekuensi menyusui

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang frekuensi

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	3	9,4
2	Cukup	8	25
3	Kurang	21	65,6
	Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2009

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup baik sebanyak 8 orang (25%), pengetahuan kurang sebanyak 21 orang (65,6%) dan baik sebanyak 3 orang (9,4%).

- b. Studi diskriptif pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi usia 2-6 bulan di posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang berdasarkan umur.

Umur * pengetahuan Crosstabulation

			pengetahuan			Total
			B	CB	K	
umur	<20	Count	0	0	0	0
		% umur	0%	0%	0%	0%
		% within pengetahuan	0%	0%	0%	0%
		% of Total	0%	0%	0%	0%
	20-35	Count		32	0	32
		% within umur	.0%	0%	0%	0%
		% within pengetahuan	.0%	100%	0%	100%
		% of Total	.0%	0%	0%	0%
	>35	Count	0	0	0	0
		% within umur	.0%	0%	0%	0%
		% within pengetahuan	.0%	0%	0%	0%
		% of Total	.0%	0%	0%	0%
Total	Count	0	32	0	32	
	% within umur	0%	100%	0%	100.0%	
	% within pengetahuan	0%	100%	0%	100.0%	
	% of Total	0%	100%	0%	100.0%	

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 32 orang (100%) dan tidak ada responden yang berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.

- c. Studi diskriptif pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi usia 2-6 bulan di posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang berdasarkan pendidikan.

pendidikan * pengetahuan Crosstabulation

		pengetahuan				
		B	CB	K	Total	
pendidikan	SD	Count	2	0	0	2
		% within pendidikan	100.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within pengetahuan	25.0%	.0%	.0%	6.2%
		% of Total	6.2%	.0%	.0%	6.2%
SMP		Count	5	0	0	5
		% within pendidikan	100.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within pengetahuan	62.5%	.0%	.0%	15.6%
		% of Total	15.6%	.0%	.0%	15.6%
SMA		Count	1	13	0	14
		% within pendidikan	7.1%	92.9%	.0%	100.0%
		% within pengetahuan	12.5%	65.0%	.0%	43.8%
		% of Total	3.1%	40.6%	.0%	43.8%
PT		Count	0	7	4	11
		% within pendidikan	.0%	63.6%	36.4%	100.0%
		% within pengetahuan	.0%	35.0%	100.0%	34.4%
		% of Total	.0%	21.9%	12.5%	34.4%
Total		Count	8	20	4	32
		% within pendidikan	25.0%	62.5%	12.5%	100.0%
		% within pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	25.0%	62.5%	12.5%	100.0%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tidak mempengaruhi pengetahuan, karena dari data terlihat bahwa baik yang berpendidikan tinggi maupun rendah mempunyai pengetahuan yang sama.

- d. Studi diskriptif pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi usia 2-6 bulan di posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang berdasarkan pekerjaan.

pekerjaan * pengetahuan Crosstabulation

		pengetahuan			Total	
		B	CB	K		
pekerjaan	IRT	Count	0	14	0	14
		% within pekerjaan	.0%	100.0%	.0%	100.0%
		% within pengetahuan	.0%	70.0%	.0%	43.8%
		% of Total	.0%	43.8%	.0%	43.8%
SWAST A		Count	7	3	0	10
		% within pekerjaan	70.0%	30.0%	.0%	100.0%
		% within pengetahuan	87.5%	15.0%	.0%	31.2%
		% of Total	21.9%	9.4%	.0%	31.2%
PNS		Count	0	3	4	7
		% within pekerjaan	.0%	42.9%	57.1%	100.0%
		% within pengetahuan	.0%	15.0%	100.0%	21.9%
		% of Total	.0%	9.4%	12.5%	21.9%
PETANI		Count	1	0	0	1
		% within pekerjaan	100.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within pengetahuan	12.5%	.0%	.0%	3.1%
		% of Total	3.1%	.0%	.0%	3.1%

Total	Count	8	20	4	32
	% within pekerjaan	25.0%	62.5%	12.5%	100.0%
	% within pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	25.0%	62.5%	12.5%	100.0%

Berdasarkan pekerjaan ibu yang bekerja sebagai swasta lebih mempunyai pengetahuan baik, keadaan ini dikarenakan ibu meskipun bekerja di luar rumah namun mampu berinteraksi dengan orang lain, sehingga dapat menambah informasi tentang teknik menyusui yang benar.

- e. Studi diskriptif pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi usia 2-6 bulan di posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang berdasarkan paritas.

paritas * pengetahuan Crosstabulation

		pengetahuan			
		B	CB	K	Total
paritas 1	Count	8	14	0	22
	% within paritas	36.4%	63.6%	.0%	100.0%
	% within pengetahuan	100.0%	70.0%	.0%	68.8%
	% of Total	25.0%	43.8%	.0%	68.8%
2	Count	0	5	3	8
	% within paritas	.0%	62.5%	37.5%	100.0%
	% within pengetahuan	.0%	25.0%	75.0%	25.0%
	% of Total	.0%	15.6%	9.4%	25.0%
3	Count	0	1	1	2
	% within paritas	.0%	50.0%	50.0%	100.0%
	% within pengetahuan	.0%	5.0%	25.0%	6.2%
	% of Total	.0%	3.1%	3.1%	6.2%
Total	Count	8	20	4	32
	% within paritas	25.0%	62.5%	12.5%	100.0%
	% within pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	25.0%	62.5%	12.5%	100.0%

Berdasarkan paritas ibu dengan paritas 1 cenderung mempunyai pengetahuan baik, keadaan ini dikarenakan meskipun mempunyai paritas satu namun ibu mampu menyaring informasi yang didapatkan.

B. Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian dapat di peroleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui mayoritas cukup dengan jumlah 21 responden.
2. Tingkat pengetahuan terhadap teknik menyusui yang benar baik baik sebanyak 8 orang (25%), pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (65,6%) dan kurang sebanyak 3 orang (9,4%).
3. Untuk diketahuinya manfaat dan lama menyusui dengan hasil pengetahuan baik sebanyak 21 orang (65,6%), cukup 8 orang (25%) dan kurang sebanyak 3 orang (9,4%).
4. Untuk diketahuinya frekuensi menyusui pengetahuan baik sebanyak 8 orang (25%), pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (65,6%) dan kurang sebanyak 3 orang (9,4%)
5. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan usia sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 32 orang (100%) dan tidak ada responden yang berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.
6. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan pendidikan bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan SMA sebanyak 14 orang (43,8%) dan berpendidikan SD sebanyak 2 orang (6,3%).

7. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (46,9%) dan petani sebanyak 1 orang (3,1%).
8. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan paritas dapat diketahui bahwa sebagian besar paritas ibu adalah 1 sebanyak 22 orang (68,7%), paritas 2 sebanyak 8 orang (25%) dan sebanyak 2 orang (6,3%) dengan paritas 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang teknik menyusui adalah cukup sebanyak 21 orang (65,6%), pengetahuan baik sebanyak 8 responden (25%) dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (9,4%). Berdasarkan hasil diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang teknik menyusui sebagian besar adalah cukup sebanyak 21 orang (65,6%). Pencapaian hasil ini karena sebagian besar responden dapat menjawab pertanyaan tentang teknik menyusui dengan skor antara 56-75%. Disamping itu didukung dengan pendidikan responden yang sebagian besar adalah SMA, pekerjaan responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang diperoleh melalui penginderaan jarak jauh melalui panca indera yaitu mata, hidung, mulut dan telingaserata peraba dan perasa (Notoatmodjo, 2003).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Sulistyowati (2008) dengan judul Pengaruh pengetahuan dengan pelaksanaan teknik menyusui bahwa

pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap teknik menyusui. Hal ini ditunjukkan dengan semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik pelaksanaan teknik menyusui. Hasil penelitian ini didukung dengan umur responden sebagian besar adalah 20-35 tahun, wanita sudah mengalami proses pematangan, dengan umur yang masih muda seseorang akan lebih mudah mengingat dan menerima informasi yang didapat dan akan lebih tertarik untuk mengetahui tentang osteoporosis (Soekanto, 2002).

Penelitian ini didukung dengan data bahwa umur responden sebagian besar adalah 20-35 tahun sebanyak 32 orang (100%), hal ini menunjukkan bahwa umur responden tergolong umur reproduksi sehat yaitu 20-35 tahun. Menurut Wiknjastro (2005), usia reproduksi sehat adalah usia yang baik untuk hamil, bersalin dan nifas. Menurut Soekanto (2002), umur responden mempengaruhi pengetahuan responden, semakin muda umur semakin baik dalam menerima informasi tentang teknik menyusui.

Hasil ini didukung juga dengan pendidikan responden sebagian besar adalah SMA sebanyak 21 orang (70%). Menurut Notoatmodjo (2003), pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan. Pendidikan responden mempengaruhi pengetahuan responden, karena semakin tinggi tingkat pendidikan responden maka semakin mudah untuk menerima informasi baru.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan responden didukung juga dengan pekerjaan responden sebagian besar responden tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (46,9%). Menurut Wikipedia (2008), ibu

rumah tangga mempunyai waktu luang untuk mencari informasi tentang inisiasi menyusui dini baik melewati media cetak, media elektronik dan tenaga kesehatan. Disamping itu juga didukung dengan paritas ibu sebagian besar adalah paritas 1, hal ini menunjukkan bahwa ibu masih kurang pengalaman tentang teknik menyusui.

Hasil penelitian menunjukkan ada juga responden dengan yang mempunyai pengetahuan cukup dan kurang, hal ini dikarenakan usia responden yang lebih dari 35 tahun pengetahuan dipengaruhi oleh umur seseorang. Menurut Soekanto (2002) bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuannya akan semakin luas atau baik, selain itu semakin tinggi pendidikan seseorang akan mempermudah orang tersebut dalam menerima informasi.

Tinggi rendahnya tingkat pendidikan yang pernah ditempuh membawa perbedaan cara berpikir dan cara memandang suatu permasalahan. Orang yang berpendidikan akan mampu melihat mana yang perlu dan tidak perlu dan mana yang manfaat dan tidak bermanfaat. Seperti dikemukakan Notoatmodjo (2003), bahwa pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti didalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, sehingga individu akan mudah menerima pengaruh dari luar, lebih objektif dan terbuka terhadap berbagai informasi, termasuk informasi kesehatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini hanya meliputi 32 ibu menyusui dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya sedikit, sehingga hasil informasi yang diperoleh belum maksimal. Selain itu apabila ada responden yang tidak datang dalam kegiatan posyandu, peneliti datang ke rumahnya. Apabila peneliti dapat mengembangkan maka kemungkinan akan mendapatkan informasi yang lebih banyak dan lebih variatif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik menyusui dari cukup menjadi baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang studi diskriptif pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi usia 2-6 bulan di Sawitan Kota Mungkid Magelang adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui mayoritas cukup dengan jumlah 21 responden.
2. Tingkat pengetahuan terhadap teknik menyusui yang benar baik baik sebanyak 8 orang (25%), pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (65,6%) dan kurang sebanyak 3 orang (9,4%).
3. Untuk diketahuinya manfaat dan lama menyusui dengan hasil pengetahuan baik sebanyak 21 orang (65,6%), cukup 8 orang (25%) dan kurang sebanyak 3 orang (9,4%).
4. Untuk diketahuinya frekuensi menyusui pengetahuan baik sebanyak 8 orang (25%), pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (65,6%) dan kurang sebanyak 3 orang (9,4%)
5. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan usia sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 32 orang (100%) dan tidak ada responden yang berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.

6. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan pendidikan bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan SMA sebanyak 14 orang (43,8%) dan berpendidikan SD sebanyak 2 orang (6,3%).
7. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (46,9%) dan petani sebanyak 1 orang (3,1%).
8. Untuk diketahuinya pengetahuan ibu tentang menyusui berdasarkan paritas dapat diketahui bahwa sebagian besar paritas ibu adalah 1 sebanyak 22 orang (68,7%), paritas 2 sebanyak 8 orang (25%) dan sebanyak 2 orang (6,3%) dengan paritas 3.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan masukan dan pengenalan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan terutama yang terkait tentang Studi deskriptif pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi usia 2-6 bulan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan:

Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan dan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknik menyusu pada bayi di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang.

3. Bagi Posyandu

Dapat di jadikan sarana informasi bagi posyandu sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan informasi pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman nyata di lapangan mengenai pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang.

5. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan atau gambaran dalam penelitian yang akan datang mengenai pengetahuan tentang teknik menyusui pada bayi di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang.

6. sBagi Responden

Hasil Penelitian diharapkan ibu dapat mempertahankan kerajinannya dalam teknik-teknik menyusui di Posyandu Sawitan Kota Mungkid Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2002. *Air Susu Ibu Bandung*: Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar, A dan Joedo, P 2003. *Metodelogi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- BKKBN. 2003. *Pedoman Konseling Penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi*. Jakarta :BKKBN.
- BPS. 2003 . *Angka Kematian Bayi*. Jakarta: Rineka Cipto.
- Mochfoedz, I .2005. *Metodelogi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manuaba, IBG. 1999 .*Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Arcan.
- Merenstein. 2001. *Komposisi Asi*. Jakarta : Rineka Cipto.
- Notoatmojo, S. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipto.
- _____. 2003. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipto.
- Rani dan Hani. 2005. *Manfaat Asi*. Bandung: Alfabeta.
- Roesli, U. 2001. *Bayi Sehat Berkat Asi Eksklusif, Makanan Pendamping tepat dan Imunisasi Lengkap*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- _____, 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Trubus Agriwijaya. Jakarta.
- _____, 2005. *Petunjuk Praktis Menyusui*. Trubus Agriwijaya. Jakarta.
- Singgih. 1988. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Soetjiningsih. 1997. *Komposisi Asi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____.2004. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, E. 2004. *Psikologis Ibu dan Anak*. Yogyakarta: politeknik Kesehatan Yogyakarta.
- Umiyati. 2005. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Asi dengan cara Menyusui*. Bandung: Alfabeta.
- Hary, W .1996. *Pendidikan Pengetahuan Manfaat Asi*. Bandung: Alfabeta.
- WHO. 1989. *Pemberian Asi*. Jakarta: Elek Media Komputindo.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Magelang pada tanggal 02 Oktober 1989. Jenjang pendidikan yang telah di tempuh yaitu lulus Sekolah Dasar Negeri Ngluwar IV di Magelang pada tahun 2001, lulus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngluwar di Magelang pada tahun 2004, lulus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngluwar di Magelang pada tahun 2007. Selanjutnya tahun 2007- Sekarang kuliah di DIII Kebidanan Stikes Jendral Ahmad Yani Yogyakarta.